

ANALISIS SENYAWA MERKURIUM (Hg) DALAM SEDIAAN ALAS BEDAK MERK TERDAFTAR DENGAN METODE ICPS

Jessica, 2009

Pembimbing : (I) Farida Suhud, (II) Soedjito

ABSTRAK

Logam berat merkuri (Hg) merupakan salah satu bahan berbahaya yang kerap kali digunakan dalam kosmetik pemutih serta sediaan kosmetik lain. Pemakaian merkuri dapat mengakibatkan efek negatif mulai iritasi kulit hingga mengganggu kerja saraf dan ginjal. Pada penelitian ini dilakukan analisis kualitatif dan kuantitatif terhadap alas bedak (*foundation*) merk terdaftar. Analisis merkuri pada sampel alas bedak dilakukan dengan metode destruksi basah yang kemudian diamati menggunakan metode *Inductively Coupled Plasma Spectrometry* dengan alat ICPS Fisons 3410+. Dari penelitian terhadap tiga sampel alas bedak, diperoleh hasil bahwa sampel alas bedak A mengandung merkuri dengan kadar $1,25 \cdot 10^{-3} \%$, alas bedak B mengandung merkuri dengan kadar $3,40 \cdot 10^{-3} \%$ dan alas bedak C mengandung merkuri dengan kadar $6,65 \cdot 10^{-6} \%$. Terdapatnya kandungan merkuri dalam alas bedak berarti sudah melanggar Peraturan Menteri Kesehatan RI No.445/ MENKES/ PER/V/1998 Tentang Bahan, Zat Warna, Substratum, Zat Pengawet dan Tabir Surya pada Kosmetik.

Kata Kunci : Merkuri, alas bedak, *Inductively Coupled Plasma Spectrometry*

ANALYSIS OF MERCURIUM COMPOUND (HG) OF FOUNDATION SAMPLE USING ICPS

Jessica, 2009

Counselor : (I) Farida Suhud, (II) Soedjito

ABSTRACT

Mercury (Hg) is one of the dangerous substance often used in whitening cosmetics and other cosmetics products. The use of mercury can cause various negative effects from skin irritation to disrupting nerve and kidney functions. In this research qualitative and quantitative analysis is done on one registered brand foundation. Measurement of mercury content in the foundation sample is done using wet destructive method (digestion) and analyzed with Inductively Coupled Plasma Spectrometry using ICPS Fisons ARL 3410+. From the test on three samples of foundation, foundation A with $1,25 \cdot 10^{-3}$ % ppm and foundation B with $3,4 \cdot 10^{-3}$ % ppm, and foundation C with $6,65 \cdot 10^{-6}$ %. The presence of mercury in the foundation has violated Peraturan Menteri Kesehatan RI No.445/MENKES/PER/V/1998 on substance, coloring, substratum, preservatives and sun screen on cosmetics.

Keywords : Mercury, foundation, Inductively Coupled Plasma Spectrometry